

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan sesuatu yang menentukan dalam penelitian sebagai upaya menghimpun data yang diperlukan di lapangan sekaligus berfungsi sebagai kerangka berfikir dari penelitian itu sendiri. Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.¹

Adapun metodologi penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan pendekatan Penelitian.

Dari segi tempat, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.²

Sementara dari segi tujuan, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 15.

² Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 96.

objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.³

Sedangkan dari segi pendekatannya, penelitian ini berjenis kualitatif. Riset kualitatif mengandung pengertian adanya upaya penggalan dan pemahaman pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada berbagai individu atau kelompok, yang berasal dari sosial atau kemanusiaan. Proses risetnya melibatkan berbagai pertanyaan dan prosedur yang harus dilakukan. Data terkumpul dari “setingan” partisipan. Penganalisaan data dibangun secara bagian perbagian (*particulars*) menuju tema-tema umum (*general*). Peneliti lalu membuat interpretasinya dari pemaknaan mereka terhadap berbagai data. Penulisannya disusun secara fleksibel struktur laporannya. Penulisnya membuat laporan berdasar cara pandang penelitian yang menekankan gaya induktif, yang memfokuskan amatan pada pemaknaan individual, dan kompleksitas situasi yang terjadi dan teramati.⁴

Penelitian ini dititik beratkan pada sistem Pendidikan Agama Islam di Madin Kelas B Lembaga Pemasarakatan Kedungpane Semarang.

B. Tempat dan waktu penelitian

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 18.

⁴ Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), hal. 1.

Penelitian ini bertempat di Lembaga Pemasyarakatan Kedungpane Kota Semarang tanggal 1 November sampai 1 Desember 2013. Dalam waktu 30 hari dirasa cukup bagi peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Data-data tersebut mulai dari dokumentasi, wawancara dan observasi dari sumber data.

C. Sumber data.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sumber skunder.

1. Sumber primer.

Sumber primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.⁵ Dalam penelitian ini sumber primer meliputi:

a. Wawancara dengan:

- 1) Peserta didik
- 2) pendidik
- 3) petugas Lembaga Pemasyarakatan

b. Observasi, yang meliputi:

- 1) Kondisi fisik, meliputi gedung, lingkungan, sarana dan prasarana

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 87.

2) Kondisi non fisik, meliputi struktur organisasi dan lain-lain.

3) Proses Kegiatan belajar mengajar.

2. Sumber skunder.

Sumber skunder yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan.⁶ Bahan kepustakaan tersebut diperlukan guna melengkapi, menjelaskan, dan menafsirkan data-data primer yang didapat dari penelitian.

Sumber skunder dari penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan peran sistem pendidikan agama Islam di Madin Lembaga Pemasarakatan..

D. Fokus penelitian.

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.⁷ Penelitian ini difokuskan sistem Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan Tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, proses pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran di Madin kelas B Lembaga Pemasarakatan Kedungpane.

E. Metode Pengumpulan Data.

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, hal. 88.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 285.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara.

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para interviewer⁸.

Untuk model wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara ini tergolong wawancara yang tidak berstruktur. Meskipun tidak berstruktur, bukan berarti dialog-dialong yang ada lepas begitu saja dari konteks. Peneliti sejak awal telah memiliki fokus pembicaraan yang ingin ditanyakan sehingga seluruh wawancara yang dilakukan diarahkan pada fokus yang telah ditentukan.⁹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan jumlah pendidik, jumlah peserta didik, tahap-tahap pendaftaran siswa atau guru baru, kurikulum, tujuan institusi, evaluasi, kendala yang dihadapi dan lain-lain di Madin.

2. Observasi.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, hal. 38.

⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hal. 107.

Dalam penelitian, observasi berarti metode pengumpulan data dengan memperoleh pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian¹⁰. Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasi elemen-elemen tingkah laku manusia.¹¹

Tehnik yang digunakan dengan observasi partisipatif (*Participant Observation*). Dalam observasi ini peneliti terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang akan diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.¹²

Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kondisi fisik dan non fisik Madin, proses belajar mengajar, aktivitas dan bentuk evaluasi pendidikan Agama Islam di Madin kelas B.

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu metode pencarian data-data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa

¹⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm:193.

¹¹ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm:67

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 310.

catatan, buku, surat kabar, transkrip, dokumen, sertifikat, majalah, struktur organisasi, dan sebagainya¹³.

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan sejarah Lembaga Pemsayarakatan dan struktur organisasinya, sejarah Madin dan struktur organisasinya, jumlah Narapidana, mata pelajaran yang berada di Madin. sarana dan prasarana dan lain-lain.

F. Uji Keabsahan Data.

Dalam uji keabsahan data pada penelitian ini triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Bila peneliti melakukan penelitian data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti menguji data dengan berbagai teknik pengumpulan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Menurut Lexi J.Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembanding dilakukan dengan cara¹⁴:

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, hlm:133.

¹⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.34.

2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumen dalam waktu atau situasi berbeda.

Tujuan dari triangulasi bukanlah untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Dengan menggunakan triangulasi dalam keabsahan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti¹⁵.

G. Teknik Analisis Data.

Analisis data dalam penelitian penelitian dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitas, Kualitatif, dan R&D*, hlm.372.

akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁶ Adapun tahapan model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

a. Tahap Reduksi Data.

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Tentu saja proses reduksi data ini tidak harus menunggu hingga data terkumpul banyak-konsep ini berbeda dengan model kuantitatif yang mengharuskan peneliti menunggu data terkumpul semuanya dahulu baru melaksanakan analisis-namun dapat dilakukan sejak data masih sedikit sehingga selain meringankan kerja

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 336.

peneliti, juga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan kategorisasi data yang telah ada.¹⁷

b. Displai Data.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁸

c. Penarikan kesimpulan.

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁹

3. Analisis setelah selesai di lapangan.

¹⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, hal. 150.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 341.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 345.

Setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, maka tahapan terakhir adalah melakukan analisis akhir. Analisis akhir dilakukan dengan memberikan kesimpulan akhir atas penelitian yang dilakukan.